

LAMPIRAN

Lampiran 1. Responden Yang Di Wawancarai

Nama	Jabatan
Pak Yudi boy pangestu, sp	Asisten afdeling
Pak Wan sulaiman	Mandor 1
pak martin	Krani 1
Pak koko	Mandor pemeliharaan (<i>chemis</i>)
Pak gom gom	Mandor pemeliharaan(manual)
Pak Bana	Karyawan
Pak Eko	Karyawan
Pak bambang	Karyawan
Pak abu	Karyawan
Pak pandre	Karyawan
Pak dompet	Buru harian lepas(bhl)
Pak suparatman	Buru harian lepas(bhl)
Buk anum	Buru harian lepas(bhl)
Buk ansor	Buru harian lepas(bhl)
Pak embung	Buru harian lepas(bhl)
Pak edo	Buru harian lepas(bhl)
Buk rohiya	Buru harian lepas(bhl)
Pak sumardi	Buru harian lepas(bhl)
Buk evi	Buru harian lepas(bhl)
Pak ari	Buru harian lepas(bhl)
Buk normi munthe	Buru harian lepas(bhl)
Buk Sopi hasibuan	Buru harian lepas(bhl)
Buk upik	Buru harian lepas(bhl)
Buk endang	Buru harian lepas(bhl)
Buk fitri	Buru harian lepas(bhl)
Buk zainab	Buru harian lepas(bhl)
Buk fahri	Buru harian lepas(bhl)
Buk umi	Buru harian lepas(bhl)
Buk irma	Buru harian lepas(bhl)
Buk nurhepi	Buru harian lepas(bhl)
Jumlah sampel 30	

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Metode <i>Chemical Spraying</i> mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan piringan per jam dibandingkan metode manual..					
2	Dalam 3 jam kerja, metode <i>Chemical Spraying</i> dapat menyelesaikan lebih banyak pokok dibandingkan metode manual.					
3	Metode <i>Chemical Spraying</i> membutuhkan tenaga kerja lebih sedikit dibandingkan metode manual.					
4	Metode <i>Chemical Spraying</i> lebih hemat dalam penggunaan tenaga kerja di lapangan.					
5	Metode <i>Chemical Spraying</i> lebih hemat dalam biaya operasional dibandingkan metode manual.					
6	Penggunaan <i>knapsack sprayer elektrik</i> pada metode <i>Chemical Spraying</i> lebih mudah digunakan dibandingkan alat manual.					
7	Metode manual membutuhkan tenaga kerja lebih banyak dibandingkan metode <i>chemis</i> .					
8	Metode manual kurang efisien dari segi biaya operasional dibandingkan <i>Chemical Spraying</i> .					
9	Metode manual membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan per jam.					
10	saya lebih memilih metode <i>Chemical Spraying</i> dibandingkan metode manual dalam pekerjaan pembuatan piringan.					

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	signifikan	a	keterangan
1	0,920	0,2960	0,000	5%	Valid
2	0,675	0,2960	0,000	5%	Valid
3	0,596	0,2960	0,001	5%	Valid
4	0,768	0,2960	0,000	5%	Valid
5	0,909	0,2960	0,000	5%	Valid
6	0,920	0,2960	0,000	5%	Valid
7	0,675	0,2960	0,000	5%	Valid
8	0,596	0,2960	0,001	5%	valid
9	0,768	0,2960	0,000	5%	Valid
10	0,909	0,2960	0,000	5%	Valid

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach s	standar	keterangan
X1	0,837	0,60	Reliabel
X2	0,837	0,60	Realiabel

Lampiran 4. Daftar Pertanyaan Setelah Di Uji

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
1	Metode <i>Chemical Spraying</i> mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan piringan per jam dibandingkan metode manual..	0,920	0,2960	Valid
2	Dalam 3 jam kerja, metode <i>Chemical Spraying</i> dapat menyelesaikan lebih banyak pokok dibandingkan metode manual.	0,675	0,2960	Valid
3	Metode <i>chemis</i> membutuhkan tenaga kerja lebih sedikit dibandingkan metode manual.	0,596	0,2960	Valid
4	Metode <i>Chemical Spraying</i> lebih hemat dalam penggunaan tenaga kerja di lapangan	0,768	0,2960	Valid
5	Metode <i>Chemical Spraying</i> lebih hemat dalam biaya operasional dibandingkan metode manual.	0,909	0,2960	Valid
6	Penggunaan <i>knapsack sprayer elektrik</i> pada metode <i>chemis</i> lebih mudah digunakan dibandingkan alat manual.	0,920	0,2960	Valid
7	Metode manual membutuhkan tenaga kerja lebih banyak dibandingkan metode <i>chemis</i> .	0,675	0,2960	Valid
8	Metode manual kurang efisien dari segi biaya operasional dibandingkan <i>chemis</i> .	0,596	0,2960	valid
9	Metode manual membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan per jam.	0,768	0,2960	Valid
10	saya lebih memilih metode <i>chemis</i> dibandingkan metode manual dalam pekerjaan piringan.	0,909	0,2960	Valid

Keterangan:

Kriteria penilaian reliabilitas (Cronbach's Alpha):

- 0,00 – 0,20 → Tidak reliabel
- 0,21 – 0,40 → Kurang reliabel
- 0,41 – 0,60 → Cukup reliabel
- 0,61 – 0,80 → Reliabel
- **0,81 – 1,00 → Sangat reliabel**

Lampiran 5. DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Pengisian herbisida



Gambar 1.2 hasil pengisian herbisida



Gambar 2.1 Penyemprotan Piringan



Gambar 2.2 Hasil Penyemprotan Piringan



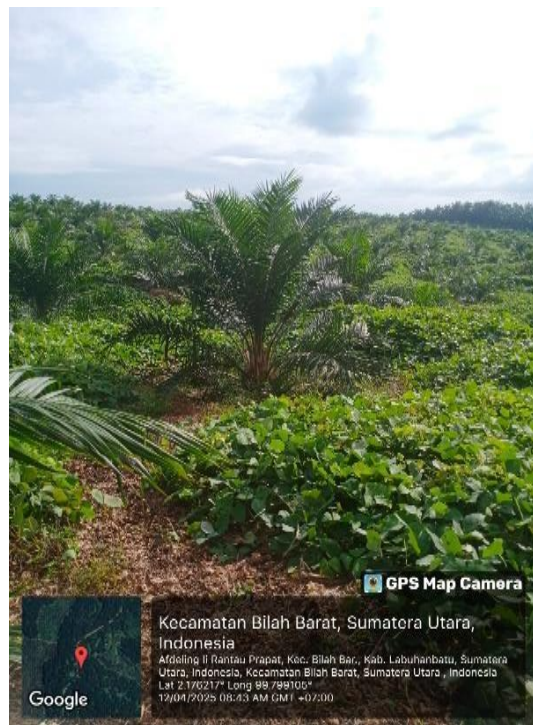
Gambar 3.1 Penyemprotan Piringan



Gambar 3.2 Hasil Penyemprotan Piringan



Gambar 4.1 Penyemprotan Piringan



Gambar 4.2 Hasil Penyemprotan Piringan



Gambar 5.1 Penggarukan Piringan



Gambar 5.2 Hasil Penggarukan piringan



Gambar 6.1 Penggarukan piringan



Gambar 6. 2 Hasil penggarukan piringan



Gambar 7.1 Penggarukan piringan



Gambar 7.2 Hasil penggarukan piringan



Gambar 8.1 Penggarukan piringan



Gambar 8.2 Hasil penggarukan piringan

Lampiran 6. KALIBRASI ALAT SEMPROT

4.5.1.1 Hari : Sabtu, 08 Februari 2025

Lokasi : Afdeling II (Dua)

Alat dan bahan yang digunakan yaitu :

1. APD (Alat Pelindung Diri)
2. *Knapsack Sprayer* Ukuran 15 liter
3. Gelas ukuran 100 ml
4. Ember
5. *Stopwatch*
6. Air
7. Meteran

4.5.1.2 Prosedur kerja

1. Penentuan *Flowate* (curah *nozzle*)
 - Memasukan air kedalam alat semprot *knapsack* dan melakukan pemompaan air kedalam ember plastik selama 1 menit
 - Mengukur jumlah larutan yang keluar selama 1 menit dengan menggunakan gelas ukuran 3000 ml
 - Mengulang prosedur di atas sebanyak 5 kali ulangan
2. Penentuan lebar semprotan
 - Melakukan penyemprotan dengan ketinggian *nozzle* yaitu 60 cm dari permukaan tanah dan mengarahkan semprotan kearah tanah yang kering sehingga hasil semprotan kelihatan dan dapat diukur
 - Mengukur lebar semprotan yang dihasilkan dari *nozzle* yang digunakan
3. Penentuan kecepatan jalan
 - Menggendong alat semprot *knapsack* dan melakukan penyemprotan sambil berjalan secara konstan sejauh 10 meter
 - Menghitung waktu dengan menggunakan *Stopwatch* untuk mengetahui berapa waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak 10 meter.

4. Hasil Kalibrasi.

Nomor Sampel Alat Semprot	Jenis Nozzle	Ulangan	Flowrate (Liter/Menit)	Lebar Semprot (Meter)	Kecepatan Jalan (Meter/Detik)
1	Biru	I	1,68	1,81	0,75
		II	1,68	1,79	0,80
		III	1,69	1,80	0,78
		IV	1,68	1,79	0,77
		V	1,70	1,78	0,78
Rata-Rata			1,686	1,794	0,774
2	Biru	I	1,71	1,78	0,75
		II	1,72	1,80	0,76
		III	1,70	1,77	0,74
		IV	1,73	1,78	0,75
		V	1,71	1,79	0,76
Rata-Rata			1,714	1,784	0,75
3	Biru	I	1,71	1,69	0,76
		II	1,72	1,72	0,75
		III	1,70	1,70	0,77
		IV	1,70	1,71	0,76
		V	1,70	1,69	0,75
Rata-Rata			1,706	1,502	0,758
4	Biru	I	1,69	1,70	0,74
		II	1,73	1,71	0,75
		III	1,72	1,71	0,76
		IV	1,73	1,70	0,76
		V	1,72	1,72	0,75
Rata-Rata			1,718	1,708	0,752
5	Biru	I	1,72	1,69	0,77
		II	1,72	1,72	0,78
		III	1,71	1,72	0,77
		IV	1,70	1,70	0,76
		V	1,72	1,71	0,76
Rata-Rata			1,714	1,708	0,768
6	Biru	I	1,73	1,72	0,73
		II	1,70	1,72	0,80
		III	1,70	1,73	0,74
		IV	1,72	1,72	0,74
		V	1,72	1,74	0,76
Rata-Rata			1,714	1,726	0,754
Total Rata-Rata			1,708	1,703	0,759

Lampiran 7. DOKUMENTASI KALIBRASI

Perhitungan *Flowrate*



Mengukur Lebar Semprotan



Menghitung Kecepatan Jalan



Lampiran 8. BERITA ACARA KALIBRASI ALAT SEMPROT

Pada hari ini Kamis tanggal delapan bulan februari tahun dua ribu dua puluh lima di Afdeling II (Dua) Kebun Rantauprapat telah selesai melakukan Kalibrasi Nozzel dengan hasil sebagai berikut.

Nomor Sampel Alat Semprot	Jenis Nozzle	Flowrate (Liter/Menit)	Lebar Semprot (Meter)	Kecepatan Jalan (Meter/Detik)
1	Biru	1,686	1,794	0,774
2	Biru	1,714	1,784	0,75
3	Biru	1,706	1,502	0,758
4	Biru	1,718	1,708	0,752
5	Biru	1,714	1,708	0,768
6	Biru	1,714	1,726	0,754
Rata-Rata		1,708	1,703	0,758

Volume Semprot : $\text{Luas 1 Ha} \times \text{Flowrate}$

$$\begin{aligned} & \text{Lebar semprot} \times \text{Kecepatan Jalan} \\ & : \frac{10.000 \times 1,708}{1,703 \times (0,758 \times 60)} \\ & : \frac{17.080}{77,45} \\ & : 220,52 \text{ Liter/Ha} \end{aligned}$$

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikalibrasi Oleh
Asisten Afdeling II



Yudi Boy Pangestu, S.P.

Lampiran 9. BERITA ACARA KALIBRASI ALAT SEMPROT

Pada hari ini Kamis tanggal delapan bulan february tahun dua ribu dua puluh lima di Afdeling II (Dua) Kebun Rantauprapat telah selesai melakukan Kalibrasi Nozzel dengan hasil sebagai berikut :

Nomor Sampel Alat Semprot	Jenis Nozzle	Flowrate (Liter/Menit)	Lebar Semprot (Meter)	Kecepatan Jalan (Meter/Detik)
1	Biru	1,686	1,794	0,774
2	Biru	1,714	1,784	0,75
3	Biru	1,706	1,502	0,758
4	Biru	1,718	1,708	0,752
5	Biru	1,714	1,708	0,768
6	Biru	1,714	1,726	0,754
Rata-Rata		1,708	1,703	0,758

Volume Semprot : $\text{Luas 1 Ha} \times \text{Flowrate}$

$$\begin{aligned} & \text{Lebar semprot} \times \text{Kecepatan Jalan} \\ & : \frac{10.000 \times 1,708}{1,703 \times (0,758 \times 60)} \\ & : \frac{17.080}{77,45} \\ & : 220,52 \text{ Liter/Ha} \end{aligned}$$

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikalibrasi Oleh
Asisten Afdeling II



Yudi Boy Pangestu, S.P.

Diketahui Oleh
Manajer



Kismoyogi, S. P., M. Si.